

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Peranan Rasio Keuangan CAMEL Dalam Mengukur Tingkat Kesehatan Bank yang Go Public Periode 2007-2011. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah konsep rasio keuangan CAMEL dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat kesehatan bank periode 2007-2011.

Krisis keuangan yang melanda Negara Amerika pada akhir tahun 2008 berakibat pada krisis ekonomi di Negara-negara di dunia. Krisis ini dinamakan krisis keuangan global. Negara Asia juga terkena dampak dari krisis global ini tak terkecuali Indonesia. Dikhawatirkan krisis ekonomi global ini akan mengulang kembali krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997. Krisis moneter yang berdampak pada banyaknya bank yang terlikuidasi.

Objek penelitian ini adalah dua bank go public yaitu PT.Bank Danamon Tbk. Dan PT.Bank Niaga Tbk. yang terdaftar pada direktori Bank Indonesia periode 2007-2011 dan mempublikasikan laporan keuangan selama 2007-2011. Adapun metode analisis statistik yang digunakan adalah metode logistic regression dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil pengujian dengan menggunakan uji logistic regression menunjukkan bahwa rasio keuangan CAMEL dalam mengukur tingkat kesehatan bank yang sehat sebesar 100%, sedangkan untuk mengukur tingkat kesehatan bank yang tidak sehat sebesar 100% dengan tingkat akurasi secara keseluruhan sebesar 96% (lebih dari 50% sebagai cutoff value-nya). Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa rasio keuangan CAMEL dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank. Hasil pengujian dengan uji logistic regression juga menunjukkan bahwa ROA dan BOPO mempunyai pengaruh dalam mengukur tingkat kesehatan bank dengan tingkat signifikansi masing-masing sebesar 2,5% dan 0,08%. Sedangkan CAR, APB, PPAP, dan LDR tingkat signifikasinya lebih dari 5% yaitu 52,3%, 18,1%, 85,7%, dan 10% yang artinya CAR, APB, PPAP, dan LDR tidak mempunyai pengaruh dalam mengukur tingkat kesehatan bank.

Dari rasio keuangan Camel Bank Niaga dan Bank Danamon tahun 2007-2011 menunjukkan bahwa kedua bank tersebut dalam keadaan sehat. Nilai CAR, ROA, dan LDR dalam kondisi sehat. Kecuali pada tahun 2008 ROA Bank Niaga menunjukkan 1,1% yang menyatakan cukup sehat seharusnya ketentuan yang berlaku ROA yang sehat adalah >1,215%.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa rasio keuangan CAMEL berperan dalam mengukur tingkat kesehatan bank periode 2007-2011 dapat diterima.